

**PEMETAAN POTENSI OBJEK WISATA ALAM DI WILAYAH
KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2017**

(JURNAL)

Oleh

Yeni Elda Niasari



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Pemetaan Potensi Objek Wisata Alam di Wilayah Kabupaten Pringsewu Tahun 2017

Yeni Elda Niasari¹, Buchori Asyik², Sudarmi³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*email: yenielda21@gmail.com, Telp. +6285768424940

Received: Agt, 18th 2017 Accepted: Agt, 18th 2017 Online Published: Agt, 22th 2017

Abstract: *Potential Mapping Of Natural Tourism Object In Region Of Pringsewu District. The purpose of this research was to create a distribution map of potential natural tourism object in Pringsewu District years 2017. This research used descriptive method. The results showed : (1) The location of potential nature tourism object in Pringsewu District spread in 2 sub-districts, Pringsewu Sub-district and Gadingrejo Sub-district. (2) Accessibility to the location of potential nature tourism object in Pringsewu District are categorized easy and medium. (3) Facilities that available on the potential nature tourism object in Pringsewu District are categorized incomplete and not complete. (4) The potential attraction of natural tourism object in Pringsewu District as a whole has the attraction of nature scenery, climbing hill and tree house.*

Keywords : *mapping, pringsewu district, the potential of natural tourism object.*

Abstrak: **Pemetaan Potensi Objek Wisata Alam di Wilayah Kabupaten Pringsewu.** Penelitian ini bertujuan membuat peta persebaran potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu tahun 2017. Metode penelitian yaitu metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Lokasi potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu tersebar pada 2 kecamatan, Kecamatan Pringsewu dan Kecamatan Gadingrejo. (2) Aksesibilitas menuju lokasi potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu dikategorikan mudah dan sedang. (3) Fasilitas yang tersedia pada potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu dikategorikan kurang lengkap dan tidak lengkap. (4) Daya tarik potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu secara keseluruhan mempunyai daya tarik pemandangan alam, mendaki bukit dan rumah pohon.

Kata Kunci: kabupaten pringsewu, pemetaan, potensi objek wisata alam.

Keterangan:

¹ = Mahasiswa Pendidikan Geografi

² = Dosen Pembimbing 1

³ = Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Ilmu geografi sangat erat kaitannya dengan peta, karena dalam pemetaan berorientasi pada wilayah atau ruang tertentu di muka bumi sehingga dapat mengetahui letak suatu wilayah serta unsur-unsur alam dan buatan di permukaan bumi.

Menurut Erwin Raiz dalam buku ajar Mizwar (2015:10) mengemukakan bahwa peta adalah gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil sebagai kenampakkannya jika dilihat dari atas dengan ditambah tulisan-tulisan sebagai tanda pengenalan.

Penelitian yang dilakukan ini berorientasi pada ruang atau wilayah tertentu, sehingga peta sangat diperlukan baik dalam penelitian maupun survei lapangan sebagai acuan untuk mencari lokasi potensi objek wisata untuk dipetakan.

Menurut Yoeti (1996:118) Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Pemetaan pariwisata sangatlah penting bagi setiap wilayah, jika pariwisata pada suatu wilayah dipetakan, maka dapat mengetahui jenis-jenis dan potensi wisata alam, buatan, religi, dan lainnya baik yang masih dalam tahap

perkembangan maupun yang belum dikembangkan, sehingga dengan adanya pemetaan pariwisata dapat menetapkan suatu tujuan dan memilih langkah-langkah untuk sebuah perencanaan dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, serta masyarakat dapat mengetahui dimana titik-titik lokasi tempat wisata dan mempermudah wisatawan lokal maupun mancanegara memilih tempat-tempat wisata yang ingin mereka kunjungi.

Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Tanggamus, dan dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 48 tahun 2008 tanggal 26 November 2008 dan diresmikan pada tanggal 3 April 2009 oleh Menteri Dalam Negeri. Luas wilayah yang dimiliki sekitar 625 km² atau 62.500 Ha.

Kabupaten Pringsewu terletak diantara Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Pesawaran, dan Kabupaten Tanggamus, serta tidak berbatasan dengan laut atau daerah pesisir sehingga tidak memungkinkan adanya wisata alam bahari, oleh karena itu banyak masyarakat yang tidak mengetahui adanya berbagai macam jenis pariwisata dan potensi objek wisata alam maupun buatan yang terdapat di Kabupaten Pringsewu, tetapi kenyataannya Kabupaten Pringsewu memiliki banyak jenis-jenis wisata alam maupun buatan yang memiliki ciri khas masing-masing yang tidak kalah menarik untuk dikunjungi masyarakat pada waktu senggang maupun untuk liburan bersama keluarga.

Berdasarkan survei langsung di lapangan pariwisata yang ada di Kabupaten Pringsewu kurang mendapat dukungan sarana dan prasarana yang memadai, serta banyak jenis potensi objek wisata alam yang belum dikembangkan oleh pemerintah setempat dan belum diketahui oleh masyarakat sekitar, sehingga banyak masyarakat yang memilih untuk berlibur ke luar kota serta pengunjung yang datang ke objek wisata di Kabupaten Pringsewu tidak terlalu banyak, seorang pengunjung dalam mengunjungi suatu objek wisata pastinya mempertimbangkan aksesibilitas, dan fasilitas yang tersedia karena fasilitas merupakan kemudahan yang menunjang pengunjung selama berada pada objek wisata.

Menurut Muljadi (2012:89) ada tiga aspek penting dari produk pariwisata yang perlu mendapat perhatian dari para pengelola atau pemasaran dalam bidang kepariwisataan, yaitu: *Attraction*, *Accessibility* atau aksesibilitas, dan *Aminities*.

Setiap wilayah pasti memiliki potensi objek wisata karena setiap manusia membutuhkan hiburan pada waktu-waktu senggang dan saat jenu untuk berlibur bersama keluarga maupun teman-teman sebaya mereka. Menurut Damardjati (1992:88) bahwa potensi wisata adalah segala hal dan keadaan, baik yang nyata dan dapat diraba, maupun yang tidak teraba, yang digarap, diatur dan disediakan sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat/dimanfaatkan atau diwujudkan sebagai kemampuan, faktor dan unsur yang diperlukan/menentukan bagi usaha dan pengembangan kepariwisataan,

baik itu berupa suasana, kejadian, benda maupun layanan/jasa-jasa.

Potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu sangat menarik untuk dikunjungi serta terdapat ciri khas yang berbeda-beda antara potensi objek wisata yang satu dengan yang lainnya maupun potensi wisata alam yang masih dalam tahap perkembangan dan yang belum dikembangkan, tetapi potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu belum terdapat fasilitas, sarana dan prasarana yang lengkap serta akses menuju ke tempat lokasi belum dijangkau oleh angkutan umum sehingga kurang menarik perhatian masyarakat untuk mengunjungi objek wisata maupun potensi objek wisata di Kabupaten Pringsewu.

Berdasarkan survei lapangan dan data tahun 2016 rata-rata jumlah pengunjung potensi objek wisata alam yaitu 3.142 orang, potensi objek wisata buatan yaitu 7.992 orang, dan potensi objek wisata religi yaitu 4.192 orang. Jumlah pengunjung pada potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu paling sedikit jumlah pengunjungnya diantara potensi objek wisata buatan dan religi, maka dari itu peneliti tertarik meneliti potensi objek wisata alam dibandingkan dengan potensi objek wisata buatan dan religi, serta potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu belum dipetakan karena data yang didapatkan berdasarkan data lama yaitu data seluruh pariwisata tahun 2016, maka dari itu peneliti ingin memetakan potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu karena peta pariwisata sangat penting bagi wisatawan untuk digunakan sebagai

acuan dalam memilih objek wisata yang ingin mereka kunjungi.

Berdasarkan uraian diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk Pemetaan Potensi Objek Wisata Alam di Wilayah Kabupaten Pringsewu Tahun 2017.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Menurut Tika (2005:6), survei adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit, atau individu dalam waktu yang bersamaan.

Metode penelitian survei ini digunakan karena peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data titik koordinat, aksesibilitas, fasilitas dan daya tarik pada masing-masing potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu.

Variabel dalam penelitian ini yaitu lokasi, aksesibilitas, fasilitas dan daya tarik seluruh potensi objek wisata alam di wilayah Kabupaten Pringsewu.

Definisi Operasional variabel dalam penelitian ini yaitu

Lokasi, dengan cara mengetahui lokasi absolut dan lokasi relatif.

Aksesibilitas, ditentukan dengan enam parameter, yaitu waktu tempuh, jarak tempuh, kondisi jalan, dan jaringan transportasi, frekuensi kendaraan, dan biaya yang dikeluarkan. Diukur dengan penilaian skoring yaitu aksesibilitas

dikatakan sulit dengan skor 6-12, sedang dengan skor 13-18, mudah dengan skor >19-23.

Fasilitas, ditentukan dengan 7 parameter yaitu tersedianya pondok wisata, kios souvenir, rumah makan/kantin, ketersediaan MCK, ketersediaan musholla, ketersediaan tempat bermain dan ketersediaan tempat penginapan atau cottage. Diukur dengan penilaian skoring yaitu fasilitas dikatakan tidak lengkap dengan skor 8-13, kurang lengkap dengan skor 14-19, lengkap dengan skor >20-24.

Daya tarik, ditentukan dengan 6 paramter yaitu keunikan SDA, kegiatan wisata alam yang dapat dinikmati, suhu, kebersihan lokasi objek wisata, keamanan kawasan, dan kenyamanan. Diukur dengan penilaian skoring yaitu daya tarik dikatakan tidak menarik dengan skor 6-9, kurang menarik dengan skor 10-14, sangat menarik dengan skor >15-18.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data sejarah Kabupaten Pringsewu, peta administrasi Kabupaten Pringsewu, jumlah potensi objek wisata alam dan data sekunder lainnya. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan data lokasi, aksesibilitas, fasilitas dan daya tarik potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu. Wawancara menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data dari pihak pengelola.

Teknik analisis data secara deskriptif, yaitu seluruh data yang diperoleh di lapangan berupa angka-angka, gambar-gambar dan lainnya dideskripsikan secara sistematis, sehingga hasil penelitian ini menampilkan peta sebaran potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu disertai informasi mengenai deskripsi dari lokasi, aksesibilitas, fasilitas dan daya tarik potensi objek wisata alam tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Geografis Lokasi Penelitian

Secara astronomis Kabupaten Pringsewu terletak $104^{\circ}45'25''$ – $105^{\circ}8'42''$ Bujur Timur (BT) dan $5^{\circ}8'10''$ – $6^{\circ}34'27''$ Lintang Selatan (LS).

Kabupaten Pringsewu secara administratif memiliki luas wilayah $\pm 625 \text{ km}^2$ atau 62.500 ha, yang terdiri dari 9 kecamatan yaitu Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Pardasuka, Kecamatan Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Utara, Kecamatan Pringsewu, Kecamatan Gadingrejo, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Banyumas, dan Kecamatan Adiluwih. Batas-batas wilayah Kabupaten Pringsewu adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah.

Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran.

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus.

Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus.

Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk di Kabupaten Pringsewu sebanyak 386.891 jiwa yang terdiri dari 198.304 laki-laki dan 188.587 perempuan. (BPS Kabupaten Pringsewu Tahun 2016).

Persebaran lokasi

Lokasi potensi objek wisata alam dalam penelitian ini adalah lokasi absolut dan lokasi relatif yang didapat dari hasil pengukuran menggunakan GPS dan penelitian langsung di lapangan.

Persebaran lokasi potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu tidak merata, hanya tersebar di 2 kecamatan yaitu Kecamatan Pringsewu dan Kecamatan Gadingrejo. Kecamatan Pringsewu terdapat 2 objek wisata alam yaitu objek wisata Talang Indah dan objek wisata Bukit Pongan, sedangkan Kecamatan Gadingrejo terdapat 5 objek wisata alam yaitu objek wisata Telaga Gupid, Puncak PJR, Puncak BLT, Bukit Mente, dan Bukit Nusantara.

Potensi objek wisata alam di Kecamatan Pringsewu lebih berkembang dibandingkan dengan potensi objek wisata alam di Kecamatan Gadingrejo karena letak lokasi potensi objek wisata alam di Kecamatan Pringsewu dekat dengan Ibukota Kabupaten Pringsewu dan dekat dengan Jalan Raya Lintas Barat Sumatera atau jalan utama dari Kabupaten Pringsewu menuju Kabupaten Tanggamus, sehingga lokasi potensi objek wisata alam di Kecamatan Pringsewu mudah dijangkau dan cepat berkembang.

Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi potensi objek wisata alam dalam penelitian ini adalah hasil dari pengamatan langsung di lapangan dengan 6 parameter penilaian yaitu waktu tempuh, jarak tempuh, kondisi jalan, jaringan transportasi, frekuensi kendaraan, dan biaya yang dikeluarkan.

Aksesibilitas menuju lokasi potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu terdapat 6 potensi objek wisata alam dengan kategori aksesibilitas mudah yaitu Talang Indah, Bukit Pangonan, Telaga

Gupid, Puncak PJR, Bukit Mente dan Bukit Nusantara serta terdapat 1 potensi objek wisata alam dengan kategori aksesibilitas sedang yaitu Puncak BLT. Aksesibilitas potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu yang sangat mudah dijangkau diantara potensi objek wisata alam lainnya yaitu aksesibilitas menuju lokasi potensi objek wisata alam Talang Indah dan Bukit Pangonan, karena lokasi potensi objek wisata alam ini dekat dengan Jalan Lintas Barat Sumatera atau jalan utama dari Kabupaten Pringsewu menuju Kabupaten Tanggamus.

Tabel 1. Aksesibilitas Potensi Objek Wisata Alam di Kabupaten Pringsewu

No	Objek Wisata Alam	Aksesibilitas dari Ibukota Kabupaten Pringsewu			
		Waktu Tempuh	Jarak Tempuh	Kondisi Jalan	Biaya yang dikeluarkan
1.	Talang Indah	15 Menit	± 3 km	Aspal	Rp. 15.000
2.	Bukit Pangonan	15 Menit	± 3 km	Aspal	Rp. 15.000
3.	Telaga Gupid	30 Menit	± 7 km	Aspal	Rp. 20.000
4.	Puncak PJR	20 Menit	± 5 km	Aspal	Rp. 15.000
5.	Puncak BLT	30 Menit	± 7 km	Tanah dan berbatu	Rp. 20.000
6.	Bukit Mente	20 Menit	± 4 km	Aspal	Rp. 15.000
7.	Bukit Nusantara	20 Menit	± 6 km	Aspal	Rp. 15.000

Sumber: Survei Lapangan Tahun 2017

Fasilitas

Fasilitas yang tersedia pada potensi objek wisata alam dalam penelitian ini adalah hasil dari pengamatan langsung di lapangan dengan 8 parameter penilaian yaitu tersedianya pondok wisata, kios souvenir, rumah makan/kantin, tempat ibadah, MCK, tempat parkir, tempat bermain, dan tempat penginapan/tempat istirahat.

Fasilitas yang dikategorikan kurang lengkap terdapat 4 potensi objek

wisata alam yaitu potensi objek wisata alam Talang Indah, Bukit Pangonan, Telaga Gupid, dan Puncak BLT. Fasilitas potensi objek wisata alam yang dikategorikan tidak lengkap terdapat 3 potensi objek wisata alam yaitu potensi objek wisata alam Puncak PJR, Bukit Nusantara dan Bukit Mente.

Fasilitas dikategorikan kurang lengkap karena pada potensi objek wisata alam tersebut tidak memiliki fasilitas seperti kios souvenir dan

penginapan/cottage sedangkan fasilitas dikategorikan tidak lengkap karena pada objek wisata alam tersebut tidak memiliki fasilitas seperti kios souvenir, penginapan/cottage, rumah makan/kantin, mushola, dan MCK.

Fasilitas pada potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu yang terlengkap diantara objek wisata alam lainnya yaitu fasilitas pada potensi objek wisata alam Talang Indah, objek wisata ini hanya tidak terdapat kios souvenir dan penginapan saja, selain itu semua fasilitas sudah ada dan dalam kondisi yang baik dan terawat.

Daya Tarik

Daya tarik yang terdapat pada potensi objek wisata alam dalam penelitian ini adalah hasil dari pengamatan langsung

di lapangan dengan 6 parameter penilaian yaitu terdapat keunikan SDA, Suhu, kegiatan wisata alam yang dapat dinikmati, kebersihan lokasi objek wisata, keamanan kawasan, dan kenyamanan.

Daya tarik yang sangat menarik serta terdapat banyak kegiatan wisata alam yang dapat dinikmati oleh pengunjung yaitu objek wisata Talang Indah dengan daya tariknya yaitu pemandangan alam, rumah pohon, arena tempat bermain (flying fox, perahu karet, balon air dan outbond anak), dan talang air buatan Belanda. Berbeda dengan objek wisata alam lainnya yang hanya menawarkan daya tarik pemandangan alam dan rumah pohon saja serta tidak terdapat banyak kegiatan wisata alam yang dapat dinikmati oleh pengunjung.

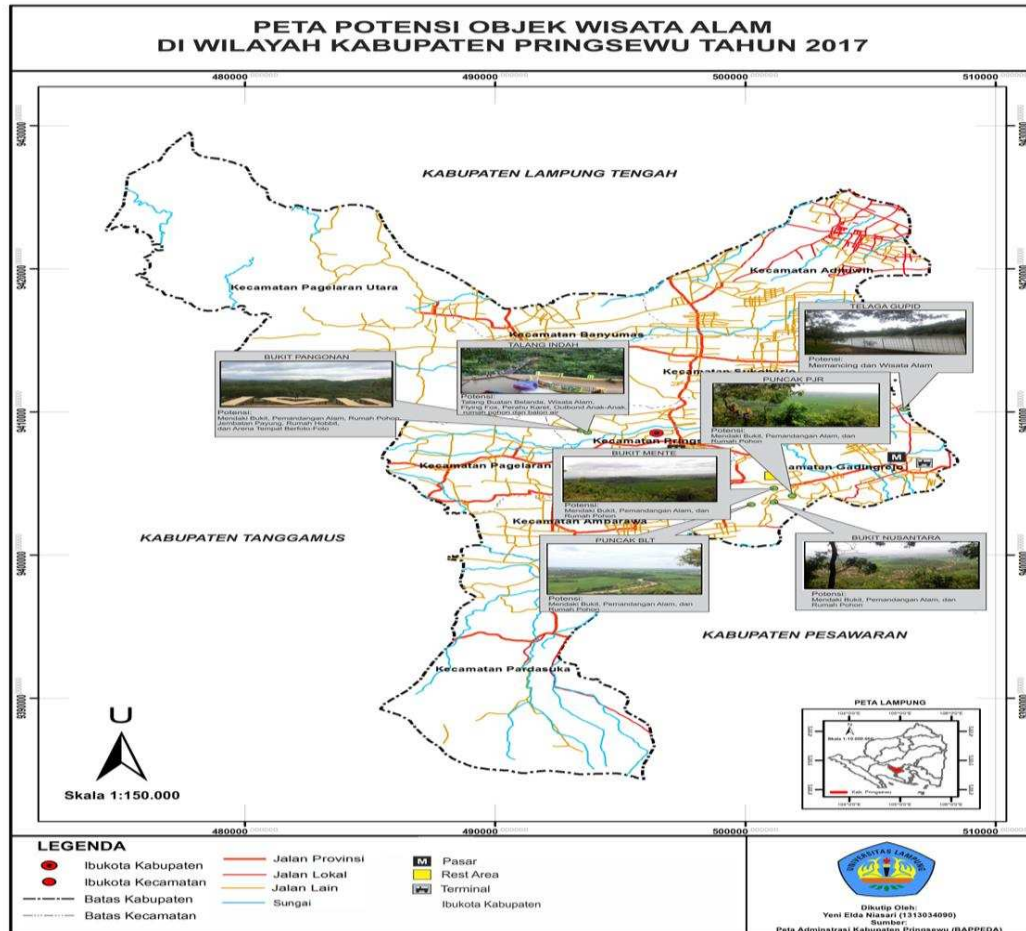
Tabel 2. Daya Tarik Objek Wisata Alam di Kabupaten Pringsewu

No	Objek Wisata Alam	Daya Tarik
1.	Talang Indah	- Pemandangan Alam - Rumah Pohon - Arena Permainan (Flying Fox, Perahu Karet, Balon Air, dan Outbond Anak) - Talang air buatan Belanda
2.	Bukit Pangonan	- Pemandangan Alam - Rumah Pohon - Tempat Bermain (Rumah hobbit, jembatan payung, dan tempat berfoto-foto) - Mendaki Bukit
3.	Telaga Gupid	- Pemandangan Alam - Memancing
4.	Puncak PJR	- Pemandangan Alam - Mendaki Bukit - Rumah Pohon
5.	Puncak BLT	- Pemandangan Alam - Mendaki Bukit - Rumah Pohon - Arena tempat berfoto-foto yang unik
6.	Bukit Mente	- Pemandangan Alam - Mendaki Bukit - Rumah Pohon
7.	Bukit Nusantara	- Pemandangan Alam - Mendaki Bukit - Rumah Pohon

Sumber: Survei Lapangan Tahun 2017

Daya tarik yang terdapat pada potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu yang paling dominan atau secara keseluruhan yaitu pemandangan

alam (berupa hamparan sawah, sungai yang mengalir dan hutan), mendaki bukit dan rumah pohon.



Gambar 1. Peta Potensi Objek Wisata Alam di Kabupaten Pringsewu Tahun 2017

PENUTUP

Pringsewu yaitu kurang lengkap dan tidak lengkap.

Kesimpulan

Lokasi potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu tersebar di 2 kecamatan.

Daya tarik potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu yaitu sangat menarik dan kurang menarik.

Aksesibilitas menuju potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu yaitu mudah dan sedang.

Saran

Fasilitas yang tersedia pada potensi objek wisata alam di Kabupaten

Kepada Dinas Pariwisata agar lebih memperhatikan persebaran potensi objek wisata alam dan diharapkan dapat mengembangkan potensi objek wisata alam di daerah lainnya, karena

persebaran lokasi potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu tidak merata, serta melengkapi dan menambah fasilitas objek wisata alam, karena fasilitas yang tersedia pada potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu dikategorikan kurang lengkap. Daya tarik potensi objek wisata alam lebih di tingkatkan dan lebih kreatif dalam menciptakan keunikan-keunikan sebagai daya tarik objek wisata alam.

Kepada Dinas Perhubungan agar dapat mempertimbangkan untuk menambah rute angkutan umum menuju lokasi potensi objek wisata alam karena aksesibilitas menuju lokasi potensi objek wisata alam di Kabupaten Pringsewu dapat dikatakan mudah, tetapi tidak terdapat angkutan umum yang menuju lokasi potensi objek wisata alam tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2015. BPS Kabupaten Pringsewu: Pringsewu.
- Damardjati, R.S. 1992. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Mizwar, Dedy. 2015. *Kartografi. Bahan ajar*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tika, Pabundu Moh. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yoeti, A Oka. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.